

AKU BAHAGIA

PERSEKUTUAN DOA

GKJ REWULU

1. PUJIAN PEMBUKA

KJ 293 : 1, 3 “PUJI YESUS”

1) Puji Yesus! Pujilah Juruselamat!

Langit, bumi, maklumkan kasihNya!

Haleluya! Nyanyilah, para malaikat:

kuasa, hormat b'rilah kepadaNya.

Selamanya Yesus Gembala kita,

siang malam kita didukungNya.

Puji Dia! B'ritakan keagunganNya!

Puji Dia! Mari bernyanyilah!

3) Puji Yesus! Pujilah Juruselamat!

Hosiana! Soraknya bergema.

K'rajaanNya untuk selama-lamanya:

Yesus Kristus Raja, Nabi, Imam.

Ia datang: Raja segala alam;

kuasa, hormat hanya kepadaNya.

Puji Dia! B'ritakan keagunganNya!

Puji Dia! Mari bernyanyilah!

2. DOA PEMBUKA

3. PUJIAN

KJ 309 : 1 – 2 “BIAR 'KU TUMBUH DI BATANGMU”

1) Biar 'ku tumbuh di batangMu,

ya Pokok Anggur yang benar,

supaya Kau hidupakan daku

menjadi ranting yang segar.

Jika Engkau beri berkat,
aku berbuah yang lebat.

- 2) Tak mungkin aku 'kan mandiri,
aku lemah di luarMu.
Hanya di dalamMu sendiri
limpahlah hidup bagiku.
OlehMu buahku lebat;
yang tak berbuah dikerat.

4. RENUNGAN

AKU BAHAGIA

Filipi 4 : 4 – 9

Pada dasarnya setiap orang ingin hidup bahagia. Kebahagiaan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh semua manusia. Setiap orang berhak mendapatkan kebahagiaan masing-masing dan berhak pula mendapatkan segala sesuatu yang ingin dicapai. Permasalahan, dalam hidup tidak boleh membatasi orang untuk berhenti mengejar kebahagiaan.

Martin Elias Peter Seligman, pakar psikologi dari amerika, mengatakan bahwa kebahagiaan adalah keadaan psikologis yang positif dimana seseorang memiliki emosi positif berupa kepuasan hidup dan juga pikiran dan perasaan yang positif terhadap kehidupan yang dijalannya. Emosi positif bisa tentang masa lalu, masa sekarang, atau masa depan. Dengan mempelajari ketiga macam kebahagiaan ini, seseorang bisa menggerakkan emosi ke arah positif dengan mengubah perasaan tentang masa lalu, cara berpikir tentang masa depan, dan cara menjalani masa sekarang. Kebahagiaan jangka panjang akan muncul meningkat sejalan dengan banyaknya emosi positif yang dialami seseorang pada saat mengingat masa lalu, menatap masa mendatang, dan menjalani masa kini. Emosi positif tentang masa lalu mencakup kepuasan, kelegaan, kesuksesan, kebanggaan dan kedamaian. Kebahagiaan yang sejati terjadi, baik ketika sedang tidak ada masalah

maupun ketika ada masalah. Orang yang mengalami kebahagiaan sejati akan dengan berani berkata, “Aku bahagia meski aku berada dalam pergumulan”.

Di dalam Filipi 4 : 4 – 9, Paulus mengajak agar dalam keadaan apa pun kita harus tetap bisa memancarkan kebahagiaan. Persoalannya adalah bagaimana agar kita senantiasa hidup dalam kebahagiaan ? Apa yang harus kita perbuat? Paulus menasihatkan agar dapat bersukacita di dalam Tuhan! kata bersukacitalah bahkan di ayat 4 diulang sebanyak dua kali. Mengapa kata bersukacita diulang sebanyak dua kali? Karena manusia sering lupa untuk tersenyum bahagia. Kebahagiaan atau sukacita harus dimiliki oleh setiap orang percaya karena hati yang bahagia adalah obat bagi jiwa yang sehat.

Ketika surat ini ditulis, Paulus sedang di dalam penjara, tetapi ia tetap senantiasaewartakan panggilan Tuhan untuk bersukacita dan hidup di dalam Tuhan. Secara logika sulit dibayangkan bagaimana Paulus bisa bergembira di dalam penjara? Karena penjara pada zaman itu sangatlah mengerikan. Jangan kita bayangkan di penjara pada saat itu ada wifi atau ada angkringannya. Yang ada di penjara pada zaman itu adalah siksaan yang kejam. Kondisi tersebut berbeda dengan penjara saat ini yang bisa mendapatkan fasilitas nyaman dengan cara menyogok. Akan tetapi Paulus dapat melewatinya karena semua itu adalah konsekuensi yang harus diterima sebagai pelayan Tuhan.

Penderitaan tidak menghalangi Paulus untuk terus bersukacita dan melayani Tuhan, "Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan." (Filipi 1:21). Rasul Paulus mengajarkan umat Tuhan untuk tetap bersukacita sekalipun dalam penderitaan. Oleh karena itulah firman ini mengajak kita untuk merefleksikan beberapa hal, yakni: **pertama, hiduplah di dalam Tuhan.** Marilah kita memberikan seutuhnya hidup kita untuk Tuhan. Dengan begitu, hati dan pikiran kita akan semakin tenang dan merasa damai sejahtera. **Kedua, hiduplah dengan mensyukuri apa yang telah**

diberikan Tuhan. Mensyukuri nikmat Tuhan tanpa bersungut - sungut adalah salah satu kunci sumber kebahagiaan. **Ketiga, hiduplah tanpa rasa kuatir.** Filipi 4:6 mengatakan “Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

Dalam menjalani hari demi hari, ada begitu banyak tantangan dan cobaan yang harus diterima dan dinikmati. Namun kita harus menyadari bahwa hidup ini adalah suatu anugerah. Segala kesulitan dan kesusahan yang kita hadapi itu terkadang membuat hati kita mulai takut dan kuatir. Apabila kita memiliki pandangan hidup yang tertuju kepada Tuhan maka apapun persoalan yang kita hadapi akan terasa mudah. Kiranya sukacita yang berasal dari Tuhan akan senantiasa memampukan kita untuk terus meraih kebahagiaan sejati bersama Tuhan. Aku bahagia!

Amin.

5. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk bahagia karena hidup penuh syukur dan tanpa rasa kuatir di dalam Tuhan.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk setia bertumbuh di dalam Tuhan
- Pandemi
- Bangsa dan negara
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya.

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 392 : 1 – 3 “KU BERBAHAGIA”

- 1) ‘Ku berbahagia, yakin teguh:
 Yesus abadi kepunyaanku!
 Aku warisNya, ‘ku ditebus,
 ciptaan baru Rohul kudus.

Refr. :

Aku bernyanyi bahagia
memuji Yesus selamanya.

Aku bernyanyi bahagia
memuji Yesus selamanya.

2) Pasrah sempurna, nikmat penuh;
suka sorgawi melimpahiku.

Lagu malaikat amat merdu;
kasih dan rahmat besertaku.

Refr. : ...

3) Aku serahkan diri penuh,
dalam Tuhanku hatiku teduh.
Sambil menyongsong kembaliNya,
'ku diliputi anugerah.

Refr. : ...



Tuhan Memberkati